

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi yang semakin pesat dan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan mendorong dunia industri untuk meningkatkan kualitasnya. Kemajuan industri sangat terkait dengan kapasitas sumber daya manusia (SDM) baik secara kolektif maupun individu. Kapasitas SDM akan menentukan kreativitas, daya inovasi, dan efektifitas kerja, sehingga mutu SDM yang professional sangat dibutuhkan dalam dunia kerja. Untuk menciptakan mutu SDM yang professional maka dibutuhkan suatu sistem pendidikan yang berorientasi pada pengembangan kemampuan dan peningkatan kompetensi SDM, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun *softskill* lainnya.

Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu perguruan tinggi yang telah bertekad untuk menciptakan tenaga professional yang tangguh dan mandiri membuat sebuah program Magang kepada akademisinya. Dimana Magang merupakan suatu bentuk kegiatan belajar di luar kampus, dengan tujuan supaya mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan *softskill* lainnya, serta mampu membandingkan ilmu teori yang telah didapat di Politeknik Negeri Jember dengan aplikasi terapan di lapangan.

Dengan adanya program Magang ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan teknologi pengolahan gula baik secara teoritis maupun teknis sehingga kelak dapat menunjang mahasiswa dalam mengabdikan diri di dunia kerja industri gula.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum pelaksanaan Magang di PT. Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Assembagoes adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan wawasan, pengetahuan dan kemampuan serta pemahaman mahasiswa dalam dunia kerja.
- b. Meningkatkan keterampilan diri pada bidangnya keahliannya masing-masing sebagai bekal bekerja setelah lulus nanti dari perguruan tinggi.
- c. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis terhadap perbedaan yang terjadi di lingkungan kerja dengan teori yang dipelajari saat kuliah.
- d. Mahasiswa diharapkan mampu memperluas wawasan dan melatih keterampilan kerja sesuai dengan pengetahuan yang tidak didapatkan di perkuliahan.
- e. Melatih mahasiswa dalam mengerjakan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan yang diperoleh.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus pelaksanaan Magang di PT. Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Assembagoes adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan dalam proses pengolahan gula di PT. Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Assembagoes.
- b. Mengetahui proses produksi dan kinerja mesin yang belum pernah diketahui sebelumnya.
- c. Sebagai salah satu syarat kelulusan tahap Ahli Madya Teknik (A.Md.T), Jurusan Teknologi Pertanian, Prodi Keteknikan Pertanian, Politeknik Negeri Jember.

1.2.3 Manfaat Magang

a. Bagi mahasiswa:

- 1) Memperoleh pengetahuan yang nyata tentang kondisi perusahaan, kondisi fisik, teknologi yang digunakan, kinerja karyawan, serta proses – proses industri.
- 2) Memperoleh pengalaman yang nyata yang belum pernah didapatkan.
- 3) Mengetahui perkembangan ilmu dan teknologi di tempat magang.
- 4) Mampu mengidentifikasi dan menganalisa permasalahan yang ada di dalam proses pekerjaan.
- 5) Dapat membina hubungan baik dengan perusahaan sehingga memungkinkan untuk bekerja di perusahaan tempat pelaksanaan magang setelah lulus dari kuliah.

b. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi:

- 1) Lembaga dapat membangun dan menjalin Kerjasama dengan dunia usaha dimana kegiatan Magang dapat mengenalkan keberadaan akademik di tengah-tengah dunia kerja.
- 2) Terjalin hubungan umpan balik untuk meningkatkan kualitas pendidikan sehingga selalu sesuai dengan perkembangan dunia industri.

c. Bagi Tempat Magang :

- 1) Memperoleh masukan-masukan baru dari lembaga pendidikan melalui mahasiswa yang sedang dan telah melakukan magang.
- 2) Dapat menjalin hubungan baik dengan lembaga pendidikan khususnya Politeknik Negeri Jember, sehingga semakin dikenal oleh lembaga pendidikan sebagai pemasok tenaga kerja dan masyarakat sebagai konsumen.
- 3) Memanfaatkan laporan dari hasil kegiatan mahasiswa magang sebagai salah satu sumber informasi bagi masyarakat luas mengenai kondisi dan situasi umum yang terdapat di tempat magang.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan di PT. Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Assembagoes yang berlokasi di Jl. Raya Banyuwangi, No. 17, Kel. Trigonco, Kec. Asembagus, Kab. Situbondo, Prov. Jawa Timur 68373. Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai tanggal 1 Juli sampai 31 Oktober 2024.

Hari kerja di PT. Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Assembagoes ada dua yaitu Dalam Masa Giling (DMG) dan Luar Masa Giling (LMG), Rincian jam kerja di PT. Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Assembagoes adalah sebagai berikut :

Non Shift	: 07.00 – 16.00
Shift 1	: 06.00 – 14.00
Shift 2	: 14.00 – 22.00
Shift 3	: 22.00 – 06.00

Pada hari Jumat dan Sabtu jam kerja untuk yang non shift hanya 4 jam dari pukul 07.00 sampai pukul 11.00 atau setengah hari kerja. Sedangkan pada hari Senin-Kamis jam kerja nya 8 jam dari pukul 07.00 sampai pukul 16.00.

1.4 Metode Pelaksanaan

Untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan Magang dilakukan tahap sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk menggali informasi yang ada di perusahaan yang topiknya berkaitan dengan kegiatan magang, seperti proses pengolahan gula dengan pembimbing lapang atau karyawan yang terkait sebagai narasumber.

2. Observasi

Observasi adalah proses mengamati atau memperhatikan segala jenis kegiatan kerja yang ada di PT. Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Assembagoes, meliputi aktivitas karyawan di lapangan guna memperoleh informasi yang valid.

3. Penerapan Kerja

Penerapan kerja merupakan pelaksanaan secara langsung dengan melakukan kegiatan yang dilakukan di PT. Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Assembagoes. Penerapan kerja bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja di PT. Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Assembagoes.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan, penyimpanan, dan bukti informasi atau data untuk keperluan referensi. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, video, atau bentuk lain yang mendukung pencatatan laporan secara nyata dan akurat.

5. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan metode penelitian dengan mengumpulkan semua hasil yang diperoleh dalam penerapan kerja dan melakukan evaluasi dari masing-masing proses untuk membandingkan pemahaman teori dengan kondisi yang ada di lapangan.

6. Penyusunan Laporan

Penyusunan Laporan adalah proses penulisan dan penyusunan informasi secara sistematis untuk menyampaikan hasil kegiatan, penelitian, atau analisis guna memberikan Gambaran menyeluruh tentang kegiatan magang.